



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PERAWAT  
DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI RS PANTI RAHAYU  
PURWODADI JAWA TENGAH**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan**

**NILA WULANDHANI SUSETYO PUTRI**

**2003023**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PERAWAT  
DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI RS PANTI RAHAYU  
PURWODADI JAWA TENGAH**

Disusun oleh

**NILA WULANDHANI SUSETYO PUTRI**


2003023

Telah melalui sidang skripsi pada 19 Januari 2022

**Ketua Penguji**

**Penguji I**

**Penguji II**



Priyani Haryanti, S.Kep.,  
Ns, MKep

Isnanto, S.Kep, Ns,  
MAN

Tri Wahyuni Ismoyowati,  
S.Kep., Ns., MKep

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



[Signature], S.Kep, Ns., MNS.

**FACTORS RELATED TO COMPLIANCE WITH THE USE OF PERSONAL  
PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) ON NURSES IN THE COVID-19  
PANDEMIC AT PANTI RAHAYU HOSPITAL  
PURWODADI CENTRAL JAVA**

Nila Wulandhani Susetyo Putri<sup>1</sup>, Tri Wahyuni Ismoyowati<sup>2</sup>,  
Priyani Haryanti<sup>3</sup>, Isnanto<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Nurses in hospitals are very at risk of contracting infection because they often meet with patients. PPNI DPP data (2021), during the Covid-19 pandemic, it was recorded that 274 nurses died and more than 15,000 others were exposed to the Covid-19 virus. PPE is used to protect yourself against the risk of contracting the virus. 48 nurses at Panti Rahayu Hospital were confirmed positive because in carrying out their duties there were still those who used PPE not according to the procedure.

**Objective:** Knowing the factors related to compliance with the use of PPE by nurses during the Covid-19 pandemic at Panti Rahayu Purwodadi Hospital, Central Java.

**Methods:** The design of this study is analytic correlation using cross sectional approach. Proportional random sampling with 38 respondents is used in this study. The measuring instrument uses a questionnaire with 21 statements. Statistical test using Rank Spearman.

**Result:** The relationship between years of service and compliance is 52.6%, the relationship between education and compliance is 84.2%, the relationship between knowledge and compliance with the use of PPE is 84.2%.

**Conclusion:** This study shows that there is a significant relationship between knowledge and nurses' compliance, however, there is no relationship between tenure and compliance and relationship between education and nurse compliance in using PPE at Panti Rahayu Yakkum Hospital, Purwodadi.

**Recommendation:** It is hoped that the hospital will carry out a program to improve nurse education on an ongoing basis.

**Keywords:** Compliance-Nurse – Personal Protective Equipment (PPE) – Pandemic xvii + 183 pages + 9 Tables + 2 Schematics + 17 appendices.

**Bibliography:** 67, 2012-2021

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

<sup>3</sup>Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

<sup>4</sup>Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PERAWAT  
DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI RS PANTI RAHAYU  
PURWODADI JAWA TENGAH**

Nila Wulandhani Susetyo Putri<sup>1</sup>, Tri Wahyuni Ismoyowati<sup>2</sup>,  
Priyani Haryanti<sup>3</sup>, Isnanto<sup>4</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Perawat di RS sangat berisiko tertular infeksi karena sering bertemu dengan pasien. Data DPP PPNI (2021), selama pandemi Covid-19, tercatat 274 perawat meninggal dunia dan lebih dari 15.000 lainnya terpapar virus Covid-19. APD dipakai untuk melindungi diri terhadap bahaya risiko tertularnya virus. Perawat di RS Panti Rahayu 48 orang terkonfirmasi positif karena dalam menjalankan tugasnya masih ada yang menggunakan APD belum sesuai prosedur .

**Tujuan :** Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada perawat dalam masa pandemi Covid-19 di RS Panti Rahayu Purwodadi, Jawa Tengah.

**Metode:** Desain penelitian ini adalah *korelasi analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *Proporsional Random sampling* dengan 38 responden. Alat ukur menggunakan kuesioner dengan 21 pernyataan. Uji statistik menggunakan *Rank Spearman*.

**Hasil:** Hubungan masa kerja dengan kepatuhan yaitu 52,6%, hubungan pendidikan dengan kepatuhan sebanyak 84,2%, hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD adalah 84,2%

**Kesimpulan :** Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan, tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan dan tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan perawat dalam menggunakan APD di Rumah Sakit Panti Rahayu Purwodadi

**Saran :** Diharapkan rumah sakit melakukan program peningkatan pendidikan perawat secara berkesinambungan dan membuat program rekrutmen perawat.

**Kata kunci :** Kepatuhan-Perawat – Alat Pelindung Diri (APD) – Pandemi  
xvii + 183 hal + 9 Tabel +2 Skema + 17 lampiran.

**Kepustakaan :** 67,2012-2021

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan,STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan,STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>4</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan,STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**PENDAHULUAN**

Perawat di RS sangat berisiko tertular infeksi karena sering bertemu dengan pasien. Selama pandemi Covid-19, tercatat 274 perawat meninggal dunia dan lebih dari 15.000 lainnya terpapar virus Covid-19.<sup>1</sup> APD dipakai untuk melindungi diri terhadap bahaya risiko tertularnya virus. Perawat di salah satu RS di Jawa Tengah 48 orang terkonfirmasi positif karena dalam menjalankan tugasnya masih ada yang menggunakan APD belum sesuai prosedur

Hasil wawancara, pada 25 Februari 2021 jam 12.00 wib. Peneliti mewawancarai lima perawat yang dipilih secara acak dengan tiga indikator pertanyaan. Terdapat tiga perawat yang hanya bisa menjelaskan pengertian dari pencegahan penularan Covid-19, dua perawat yang bisa menjelaskan pengertian pencegahan penularan Covid-19 dan level pemakaian APD. Salah satu Rumah Sakit di Jawa Tengah telah melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan APD.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan korelasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi pada tanggal 14 November sampai dengan 21 November 2021. Uji statistik yang digunakan adalah *Rank Spearman*. Penelitian ini menggunakan *Proporsional Random sampling* dengan sampling 38 responden. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner kepatuhan dan pengetahuan tentang alat pelindung diri ini diadopsi dari kuesioner peneliti sebelumnya,<sup>2</sup> yang telah dibuat oleh dan telah dilakukan modifikasi oleh peneliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, Masa kerja.

No	Data Demografi	N	%
1.	Jenis kelamin:		
	a. Laki-laki	6	15.8
	b. Perempuan	32	84.2
	Total:	38	100
2.	Umur		
	a. 21-30 tahun	11	28.9
	b. 31-40 tahun	12	31.6
	c. > 40 tahun	15	39.5
	Total:	38	100
3.	Pendidikan		
	a. D3 Keperawatan	37	94.4
	b. Ners	1	2.6
	Total:	38	100

4. Masa kerja :		
a. < 6 tahun	5	13.2
b. 6-10 tahun	9	23.7
c. > 10 tahun	24	63.2
Total :	38	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis:

Tabel 1 distribusi frekuensi karakteristik jenis kelamin responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang (84,2%) dan paling sedikit jenis kelamin laki-laki sebanyak 6 orang (15,8%). Karakteristik umur responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai umur lebih 40 tahun sebanyak 15 orang (39.5%) dan paling sedikit umur 21-30 tahun sebanyak 11 orang (28,9%). Karakteristik pendidikan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai Pendidikan D3 Keperawatan sebanyak 37 orang (94,4%) dan paling sedikit Pendidikan Ners sebanyak 1 orang (2,6%). Karakteristik masa kerja responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai masa kerja lebih dari 10 tahun sebanyak 24 orang (63,2%) dan paling sedikit mempunyai masa kerja kurang 6 tahun sebanyak 5 orang (13,2%).

## 2. Analisa univariate

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan dalam penggunaan APD pada perawat di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah tahun 2021.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Pengetahuan baik	32	84.2
2	Pengetahuan cukup	6	15.8
	Jumlah	38	100.0

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis:

Tabel 2 distribusi frekuensi pengetahuan dalam penggunaan APD pada perawat menyatakan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik sebanyak 32 orang (84,2%) dan paling sedikit mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (15,8%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi berdasarkan kepatuhan dalam penggunaan APD pada perawat di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah tahun 2021.

No	Kepatuhan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Patuh	33	86.8
2	Kurang patuh	5	13.2

Jumlah	38	100.0
--------	----	-------

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis:

Tabel 3 distribusi frekuensi kepatuhan dalam penggunaan APD pada perawat menyatakan bahwa sebagian besar responden patuh menggunakan APD sebanyak 33 orang (86,8%) dan paling sedikit kurang patuh menggunakan APD sebanyak 5 orang (13,2%)

### 3. Analisa bivariante

Tabel 4. Hubungan Pendidikan dengan kepatuhan dalam penggunaan APD pada perawat di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah tahun 2021

Pendidikan	Kepatuhan				jumlah		Correlation coefficient	Sig.(2-tailed)
	Patuh		Kurang patuh		N	%		
	N	%	N	%				
<b>D3</b>	32	84,2	5	13,2	37	94,4	0.064	0,703
<i>Ners</i>	1	2,6	0	0	1	2,6		
<b>Jumlah</b>	33	86,8	5	13,2	38	100		

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis:

Tabel 4 menjelaskan tentang penyebaran data antara 2 variabel yaitu Pendidikan dengan kepatuhan perawat menggunakan APD di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah, dapat dilihat bahwa dari 38 responden, sebagian besar responden berpendidikan D3 Keperawatan dan patuh menggunakan APD sebanyak 32 orang (84,2%) dan kurang patuh menggunakan APD sebanyak 5 orang (13,2%).

Setelah dilakukan tabulasi silang, maka dilakukan analisis sehingga diperoleh nilai p-value sebesar  $0,703 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, tidak ada hubungan pendidikan dengan kepatuhan perawat menggunakan APD di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah.

Tabel 5. Hubungan masa kerja dengan kepatuhan dalam penggunaan APD pada perawat di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah tahun 2021

Masa kerja	Kepatuhan					jumlah		Correlation coefficient	Sig.(2-tailed)	
	Patuh		Kurang patuh		Tidak patuh					
	N	%	N	%	N	%				
<b>&lt; 6 th</b>	5	13,2	0	0	0	0	5	13,2	0,153	0,358
<b>6-10 th</b>	8	21,1	1	2,6	0	0	9	23,7		
<b>&gt; 10 th</b>	20	52,6	4	10,5	0	0	24	63,2		
<b>Jumlah</b>	33	86,8	5	13,2	0	0	38	100		

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis:

Tabel 5 menjelaskan tentang penyebaran data antara 2 variabel yaitu masa kerja dengan kepatuhan perawat menggunakan APD di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah, dapat dilihat bahwa dari 38 responden, sebagian besar responden mempunyai masa kerja lebih dari 10 tahun dan patuh menggunakan APD sebanyak 20 orang (52,6%) dan kurang patuh menggunakan APD sebanyak 4 orang (10,5%).

Setelah dilakukan tabulasi silang, maka dilakukan analisis sehingga diperoleh nilai p-value sebesar  $0,358 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, tidak ada hubungan masa kerja dengan kepatuhan perawat menggunakan APD di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah.

Tabel 6. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan dalam penggunaan APD pada perawat di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah tahun 2021

Pengetahuan	Kepatuhan						jumlah	Correlation coefficient	Sig.(2-tailed)	
	Patuh		Kurang patuh		Tidak patuh					
	N	%	N	%	N	%				
<b>Baik</b>	32	84,2	0	0	0	0	32	84,2	0,899	0,000
<b>Cukup</b>	1	2,6	5	13,2	0	0	6	15,8		
<b>Kurang</b>	0	0	0	0	0	0	0	0		
<b>Jumlah</b>	33	86,8	5	13,2	0	0	38	100		

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis:

Tabel 6 menjelaskan tentang penyebaran data antara 2 variabel yaitu pengetahuan dengan kepatuhan perawat menggunakan APD di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah, dapat dilihat bahwa dari 38 responden, sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik dan patuh menggunakan APD sebanyak 32 orang (84,2%) dan kurang patuh menggunakan APD sebanyak 0 orang (0%).

Setelah dilakukan tabulasi silang, maka dilakukan analisis sehingga diperoleh nilai p-value sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat menggunakan APD di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah

## B. Pembahasan

### 1. Karakteristik responden

#### a. Jenis kelamin

Hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 84,2% dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 15,8%. Hasil analisis menunjukkan bahwa lebih banyak responden jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 84,2%. Hasil



sesuai karena mayoritas pekerja di bidang keperawatan adalah perempuan. Dalam dunia keperawatan jumlah perawat perempuan lebih banyak ditemukan dari pada laki-laki , juga lulusan perawat dari perguruan tinggi lebih banyak perempuan daripada laki – laki.<sup>3</sup> Peneliti berasumsi ,penelitian ini lebih banyak berjenis kelamin perempuan karena selain perempuan yang lebih banyak bekerja di bidang keperawatan , juga kepekaan seorang perempuan terhadap situasi yang terjadi lebih tinggi dibandingkan laki –laki

**b. Umur**

Hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden mempunyai umur lebih 40 tahun sebanyak 39.5% dan paling sedikit umur 21-30 tahun sebanyak 28,9%. Hasil analisis menunjukkan bahwa lebih banyak responden dengan usia lebih 40 tahun yaitu sebanyak 39,5 %. Menurut International Labour Organization (ILO), usia produktif antara 15-64 tahun sedangkan usia nonproduktif antara 0-14 tahun dan > 64 tahun, dengan demikian usia responden termasuk usia produktif. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.<sup>4</sup> Peneliti berasumsi bahwa sebagian besar responden merupakan usia produktif. Hal ini akan mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

**c. Pendidikan**

Hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden mempunyai Pendidikan D3 Keperawatan sebanyak 94,4% dan Pendidikan *Ners* sebanyak 2,6%. Hal ini dikarenakan RS Panti Rahayu menerima perawat minimal lulusan DIII keperawatan. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu yang datang dari luar, mereka yang berpendidikan tinggi akan memberi respon yang rasional daripada mereka yang berpendidikan rendah.<sup>5</sup> Peneliti berasumsi bahwa Pendidikan perawat sebagian besar D3 keperawatan karena pendidikan S1 dan *Ners* baru dilakukan pada tahun 2019, dan pendidikan perawat baru yang diterima bekerja di rumah sakit adalah D3 Keperawatan

**d. Masa kerja**

Hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden mempunyai masa kerja lebih dari 10 tahun sebanyak 63,2% dan paling sedikit mempunyai masa kerja kurang 6 tahun sebanyak 13,2%. Masa kerja merupakan pengalaman individu yang akan menentukan perkembangannya dalam pekerjaan dan jabatan.<sup>6</sup> Semakin

lama masa kerja, maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh, maka akan semakin baik seseorang dalam menjalankan pekerjaannya.<sup>7</sup> Peneliti berasumsi bahwa lama seseorang menetap dalam sebuah pekerjaan akan semakin menguasai pekerjaannya. Tetapi hal ini tidak mutlak, karena perawat baru yang memiliki masa kerja sedikit juga memiliki kepatuhan, tanggung jawab dalam pekerjaan karena masih mempunyai komitmen tinggi dalam menjalankan peraturan/prosedur yang di sampaikan saat menjalani masa orientasi perawat baru serta adanya pelatihan pembekalan dalam pencegahan infeksi

## 2. Univariat

### a. Pengetahuan

Hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik sebanyak 84,2% dan paling sedikit mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 15,8%. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik. Hal ini sesuai dengan teori perilaku Bloom.<sup>7</sup> Peneliti berasumsi bahwa perawat memiliki pengetahuan yang baik tentang penggunaan APD. Pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam penggunaan APD

### b. Kepatuhan

Hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden patuh menggunakan APD sebanyak 86,8% dan paling sedikit kurang patuh menggunakan APD sebanyak 13,2%, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perawat patuh dalam menggunakan APD. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat di antaranya adalah pendidikan, masa kerja, pengetahuan, sikap dan motivasi.<sup>8</sup> Perilaku seseorang akan lebih baik dan dapat bertahan lebih lama apabila didasari oleh pengetahuan dan kesadaran yang baik.<sup>7</sup>

## 3. Bivariat

### a. Hubungan pendidikan dengan kepatuhan perawat menggunakan APD pada perawat di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah tahun 2021.

Penelitian ini menjelaskan tentang penyebaran data antara 2 variabel yaitu pendidikan dengan kepatuhan perawat menggunakan APD di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah, dapat dilihat bahwa dari 38 responden, sebagian besar responden berpendidikan D3 Keperawatan dan patuh menggunakan APD sebanyak 84,2% dan kurang patuh menggunakan APD sebanyak 13,2%. Hasil analisis diperoleh nilai *p-value* sebesar  $0,703 > 0,05$ , yang berarti tidak ada hubungan pendidikan dengan kepatuhan perawat menggunakan APD di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah. Hasil penelitian ini sesuai dengan

penelitian sebelumnya.<sup>9</sup> Peneliti berasumsi bahwa tingkat Pendidikan perawat tidak berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam menggunakan APD, karena dalam bekerja sebagai perawat tidak hanya pendidikan formal saja yang menjadi dasar bagi perawat, melainkan harus dilengkapi dengan pelatihan dan motivasi dari dalam diri seorang perawat untuk melakukan suatu tindakan yang lebih baik

**b. Hubungan masa kerja dengan kepatuhan perawat menggunakan APD pada perawat di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah tahun 2021.**

Penelitian ini menjelaskan tentang penyebaran data antara 2 variabel yaitu masa kerja dengan kepatuhan perawat menggunakan APD di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah, dapat dilihat bahwa dari 38 responden, sebagian besar responden mempunyai masa kerja lebih dari 10 tahun dan patuh menggunakan APD sebanyak 52,6% dan kurang patuh menggunakan APD sebanyak 10,5%. Hasil analisis diperoleh nilai *p-value* sebesar  $0,358 > 0,05$ , yang berarti tidak ada hubungan masa kerja dengan kepatuhan perawat menggunakan APD di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya.<sup>10</sup> Peneliti berasumsi bahwa sebagian besar perawat adalah senior karena memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun, sedangkan pemakaian APD bukan merupakan suatu hal yang baru, dan sudah dilakukan pelatihan penggunaan APD sehingga sebagian besar perawat sudah patuh memakai APD sesuai levelnya.

**c. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat menggunakan APD pada perawat di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah tahun 2021.**

Penelitian ini menjelaskan tentang penyebaran data antara 2 variabel yaitu pengetahuan dengan kepatuhan perawat menggunakan APD di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah, dapat dilihat bahwa dari 38 responden, sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik dan patuh menggunakan APD sebanyak 84,2% dan kurang patuh menggunakan APD sebanyak 0%. Hasil analisis diperoleh nilai *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat menggunakan APD di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya.<sup>9</sup> Peneliti berasumsi bahwa sebagian besar perawat memiliki pengetahuan tentang penggunaan APD yang baik, karena di Rumah sakit sudah dilakukan pelatihan dan sosialisasi kepada semua karyawan termasuk perawat tentang penggunaan APD serta sudah dilakukan audit kepatuhan penggunaan APD

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pada penelitian ini sebagian besar perawat telah mempunyai pengetahuan tentang penggunaan APD yang baik sebanyak 84,2%. Namun masih ada beberapa perawat yang belum paham tentang penggunaan APD yang benar. Kepatuhan perawat untuk menggunakan APD sebanyak 86,8%, hal ini sangat penting untuk mencegah terjadinya penularan penyakit kepada perawat. RS Panti Rahayu telah memiliki kebijakan RS, Panduan dan SPO terkait penggunaan APD dan telah dilakukan sosialisasi melalui rapat Gugus Kendali Mutu meskipun dengan segala keterbatasan karena pandemi covid-19. Pada penelitian ini, tidak ada hubungan pendidikan dengan kepatuhan perawat menggunakan APD di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah ( $p = 0,703$ ). Juga tidak ada hubungan masa kerja dengan kepatuhan perawat menggunakan APD di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah ( $p = 0,358$ ). Tetapi Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat menggunakan APD di RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah ( $p = 0,000$ ).

### **B. Saran**

Bagi Rumah Sakit Panti Rahayu:

Rumah Sakit melakukan sosialisasi atau pelatihan tentang penggunaan alat pelindung diri untuk meningkatkan pengetahuan perawat serta penyediaan sarana prasarana alat pelindung diri.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

1. dr.Tri Siswiyati, M. Kes, selaku Direktur RS. Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah.
2. Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB, Ph.D., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Koordinator Skripsi Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Priyani Haryanti, S.Kep., Ns, M.Kep., selaku Ketua Penguji yang memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
7. Isnanto, S.Kep, Ns., MAN., selaku Penguji 1 yang memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
8. Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Pembimbing yang telah bersedia membantu dan membimbing dalam pembuatan skripsi serta

memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi.

9. Rodhiyah, S. Kep. Ners., selaku Kepala Bidang Perawatan RS Panti Rahayu Purwodadi Jawa Tengah.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, atas bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. DPP PPNI, 2021. *PPNI: Lebih dari 15.000 Perawat Terpapar Covid-19, 274 di antaranya Meninggal.*  
<https://nasional.kompas.com/read/2021/03/18/13443301/ppni-lebih-dari-15000-perawat-terpapar-covid-19-274-di-antaranya-meninggal>
2. Asmi (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri di Ruang Rawat Inap RS Bhayangkara Makassar.* Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. Wicaksono Andri, dkk. (2015). *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat).* Yogyakarta: Garudawacha.
4. Notoatmodjo . 2012. *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.
5. Widyaningsih (2012). *Hubungan factor predisposisi dengan implementasi pemakaian alat pelindung diri pada pekerja.* Skripsi. Universitas sebelas maret surakarta
6. Hendriyani (2016). Hubungan antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Bekerja, Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan APD dengan perilaku Penggunaan APD pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol.3 No.3 , 82-87.
7. Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta
8. Primaswari, M. S. (2019). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan Apd Di Rumah Sakit Wijayakusuma Purwokerto.* Bachelor Thesis: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
9. Iriani Restu, 2019. Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Penggunaan APD Di RS Harum Sisma Medika Tahun 2019. *Jurnal Persada Husada Indonesia* Vol. 6 No. 20 (2018) : 21-27
10. Wekoyla. (2012). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Pendidikan dan Masa Kerja Bidan Terhadap Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri.*